

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pendekatan ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penonjolan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar focus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Berdasarkan Buku Metodologi Penelitian Kualitatif yang di tulis oleh Dr. Rukin (2019) Penelitian kualitatif merupakan kegiatan ilmiah yang dilakukan untuk menemukan dan mengembangkan serta menguji kebenaran suatu masalah atau pengetahuan guna mencari solusi atau pemecahan masalah tersebut.

3.2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah tujuan dari penelitian ilmiah untuk mendapatkan data yang objektif, valid dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu) (Sugiyono, 2009). Objek yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Museum Sejarah Jakarta sebagai museum yang menceritakan perkembangan Jakarta sejak masa Prasejarah hingga saat ini.

Penelitian dilakukan khususnya terhadap Dinas Kebudayaan DKI Jakarta dan Unit Pengelola Museum Kesenjaraan Jakarta karena instansi karena merupakan pihak ahli yang memiliki informasi serta dapat memberikan data yang diperlukan penelitian mengenai perlakuan akuntansi untuk aset bersejarah ini.

3.3. Data dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1. Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan yang berhubungan dengan fenomena, selain itu, dibutuhkannya data penunjang seperti arsip, catatan, dokumen, dan lain-lain dalam penelitian ini. Sumber data yang digunakan oleh peneliti, sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data penelitian yang didapatkan secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok. Penelitian yang menggunakan data primer meliputi hasil wawancara yang dilakukan dengan pihak yang terkait didalamnya. Wawancara dilakukan dengan tanya jawab secara lisan yang bersifat bebas terpimpin dan dialog sistematis.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Metode penelitian yang umumnya menggunakan data sekunder adalah penelitian arsip (archival research) yang memuat kejadian masa lalu (historis).

3.3.2. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses penting dalam suatu penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data yang andal. Dalam penelitian ini, Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain:

1. Observasi

Observasi (*observation*) adalah proses aktivitas secara langsung untuk memperoleh data primer. Observasi tidak hanya dilakukan dengan pengamatan, tetapi juga dapat berupa merasakan hingga memahami dari suatu fenomena yang terjadi untuk memperoleh data informasi yang diperlukan. Dalam penelitian ini, Peneliti melakukan observasi terhadap objek penelitian terkait kondisi objek, keadaan objek, pemeliharaan atas objek dan mencatat seluruh informasi yang berkaitan dari tujuan dilakukannya penelitian ini

2. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan antara dua orang atau lebih yang dilakukan untuk memperoleh informasi. Di penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara secara semi struktur. Dimana teknis pelaksanaannya peneliti telah menyiapkan beberapa pertanyaan inti yang nantinya akan berkembang sejalan dengan proses wawancara. Pertanyaan lanjutan dibutuhkan mengikuti kondisi dan situasi saat melakukan wawancara. Hal ini diharapkan untuk memperoleh informasi lebih dalam terkait dengan penelitian.

3. *Internet Searching*

Internet searching adalah proses pencarian data melalui media *internet* untuk memperoleh informasi berdasarkan referensi, jurnal, artikel ataupun perundang-undangan secara online yang berkaitan objek penelitian

4. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015: 204) dokumentasi merupakan suatu Teknik memperoleh bukti kuat melalui buku, catatan, arsip, ataupun laporan yang memuat informasi untuk mendukung penelitian. Dokumentasi berguna untuk memastikan kesesuaian data yang diperoleh.

3.4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses peninjauan dan pemilahan informasi guna memperoleh makna yang akurat dan tepat serta dapat menjawab problematika dari permasalahan yang

diteliti. Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh merupakan hasil dari berbagai sumber yang berbeda serta teknik pengumpulan yang berbeda juga selama proses penelitian berjalan, sehingga menyebabkan variasi data yang tinggi. Karena itu terdapat banyak kesulitan dalam melakukan analisis data. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang menggunakan angka, penelitian kualitatif lebih menitikberatkan pada penerapan pemahaman dari fenomena untuk dapat menjawab atas pertanyaan untuk perolehan maknanya. Analisis data juga digunakan untuk mengungkapkan hasil penelitian secara rinci dan terarah. Teknik analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses dari pemilihan, pemisahan, serta pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, perubahan data kasar yang ada dalam hasil pengumpulan data. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau mengkategorikan permasalahan menjadi lebih singkat dan terarah dan membuang informasi yang tidak diperlukan serta mengorganisasikan informasi sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang di reduksi anatara lain seluruh data yang berkaitan dengan penelitian.

Data yang di reduksi akan memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data yang sesuai dan menambahkan data yang dibutuhkan. Semakin lama peneliti di Lapangan tentu akan membuat data yang diperoleh semakin banyak dan kompleks. Sehingga reduksi data sangat diperlukan agar mudahahkn untuk melakukan analisis selanjutnya.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun sehingga dapat dilakukan penarikan kesimpulan dan keputusan. Penyajian data bertujuan agar data yang dihasilkan lebih terorganisir dan tersusun sehingga semakin mudah dipahami. Penyajian data dapat disajikan dalam bentuk uraian, narasi, ataupun diagram alur. Bentuk tersebut membuat peneliti lebih mudah untuk memaknainya dan menjawab pertanyaan atas dilakukannya penelitian ini.

Penyajian data yang baik merupakan suatu proses yang penting untuk mendapatkan informasi yang kredibel dan *valid*. Dalam penyajian data tidak hanya menjelaskan secara deskriptif tapi harus disertai dengan proses analisis yang baik sehingga dapat ditarik kesimpulan.

3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Di tahap ini merupakan tahap terakhir dari serangkaian metode analisis yang akan menghasilkan kesimpulan atas informasi yang diperoleh sehingga didapatkannya jawaban atas pertanyaan penelitian. Penarikan kesimpulan adalah suatu proses kegiatan untuk memahami makna, pola, sebab-akibat. Sesuai dengan pernyataan Miles dan Huberman proses analisis tidak dilakukan secara instan, tapi merupakan proses yang berkelanjutan. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari proses analisis data yang akan menghasilkan laporan secara lengkap atas penelitian.